

**Hubungan Peran Pendampingan Suami
Dengan Adaptasi Psikologis Ibu Hamil Trimester 1
Di Wilayah Desa Sumberwaru Kecamatan Sukowono
Kabupaten Jember**

Siti Arifatul Fitriah^{1*}, Awatiful Azza², Nikmatur Rohmah³

Ilmu Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan/Universitas Muhammadiyah Jember

*Email penulis: fitrianiqun@gmail.com

Abstract

Introduction: Pregnant women experience changes in themselves both physically and psychologically. With these changes, the body has special needs that must be met. According to the Ministry of Health, there are approximately 20% of pregnant women who experience psychological disorders during pregnancy and continue after experiencing pregnancy. The number of pregnant women in Sukowono District is 979 people. Method: In terms of its approach, this study uses a retrospective approach, meaning that it is research where the result variable data is collected first, then the causal variables that have occurred in the past, for example one year ago, are measured. The sampling technique in this study used a total sample technique in which the entire population was sampled. And analyzed using the Spearman rho test. Results: Based on the results of the study, it was found that there was a correlation or relationship between the role of accompanying the husband as evidenced by a significance value of less than 0.05, namely 0.011. Conclusion: The role of accompanying the husband on the history of T1 pregnant women greatly influences the psychological adaptation of pregnant women so quality is needed the role of accompanying the husband so that T1 pregnant women accept and undergo their pregnancy.

Keyword: *Pregnant Women, Adaptation, Husband's Role*

Abstrak

Pendahuluan: Ibu hamil mengalami perubahan-perubahan pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis dengan terjadinya perubahan tersebut maka tubuh mempunyai kebutuhan khusus yang harus dipenuhi. Menurut Kementerian kesehatan, terdapat kurang lebih 20% jumlah ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis selama kehamilan dan

berlanjut setelah mengalami kehamilan. Jumlah ibu hamil di Kecamatan Sukowono sebanyak 979 jiwa. Metode: Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif artinya penelitian dimana pengambilan data variabel akibat dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya pada satu tahun yang lalu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampel yang dimana seluruh populasi menjadi sampel. Dan dianalisis dengan menggunakan uji Spearman rho. Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara peran pendampingan suami yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,011 Kesimpulan: Peran pendampingan suami terhadap riwayat ibu hamil T1 sangat berpengaruh terhadap adaptasi psikologis ibu hamil sehingga diperlukannya kualitas peran pendampingan suami agar ibu hamil T1 menerima dan menjalani kehamilannya.

Kata kunci: Ibu Hamil, Adaptasi, Peran Suami

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode dimana terjadi perubahan kondisi biologis wanita disertai dengan perubahan-perubahan psikologis dan terjadinya proses adaptasi terhadap pola hidup dan proses kehamilan itu sendiri (Muhtasor, 2013). Ibu hamil mengalami perubahan-perubahan pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Dengan terjadinya perubahan tersebut maka tubuh mempunyai kebutuhan khusus yang harus dipenuhi.

Kebutuhan fisik ibu hamil yang harus dipenuhi tidak sama dengan ketika sebelum hamil, karena ibu hamil harus memenuhi untuk pertumbuhan janin, plasenta maupun dirinya sendiri. Terpenuhinya atau tidaknya kebutuhan fisik pada ibu hamil ini sangat menentukan kualitas kehamilannya (Tyastuti, 2016).

Ibu hamil akan mengalami perubahan-perubahan seperti perubahan fisik maupun perubahan mental, sehingga kesehatan ibu hamil tersebut harus selalu kita perhatikan. Ibu hamil trimester satu, dua dan tiga mengalami perubahan yang berbeda-beda.

Peran pendampingan suami sangat berpengaruh pada adaptasi ibu hamil untuk menerima perubahan fisik dan psikologis pada masa kehamilan. Dukungan diperlukan agar ibu dapat menjalani kehamilan dengan baik dan bahagia. (Fatmawati et al., 2020).

Dukungan suami memiliki andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas (Susi, 2012).

METODE

Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif artinya penelitian dimana pengambilan data variabel akibat dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya pada satu tahun yang lalu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampel yang dimana seluruh populasi menjadi sampel.

Dan dianalisis dengan menggunakan uji Spearman rho.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara peran pendampingan suami yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,011 .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil mayoritas peran pendampingan suami pada setiap ibu hamil dengan riwayat ibu hamil trimester 1 di desa sumberwaru kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah baik dengan jumlah responden 16 orang dengan persentase 53,3 %. Peran pendampingan suami yang berbeda-beda yang dibuktikan dengan cara suami dalam memberikan pendampingan, peran pendampingan suami yang didapatkan ibu hamil dengan riwayat ibu hamil T1 di desa Sumberwaru Kecamatan Sukowono berupa : peran pendampingan saat Cek kesehatan ibu dan kandungannya, pemberian perhatian, waktu, dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan hasil mayoritas peran pendampingan suami ibu hamil dengan riwayat ibu hamil trimester 1 di desa sumberwaru kecamatan Sukowono Kabupaten Jember tahun 2022 baik, dengan jumlah responden 26 orang dengan presentase (86,7%) .

Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori Calista Roy dimana ibu hamil dianggap sebagai individu yang dapat menyesuaikan diri, yang artinya ketika peran

pendampingan suami kurang baik maka ibu hamil akan beradaptasi dengan hal tersebut dengan beradaptasi dengan cara mengolah stres, meminta pendampingan kepada anggota keluarga lain seperti ibu, adik, kakak, atau kerabat lain yang bertujuan untuk menghindari sesuatu yang maladaptive.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara peran pendampingan suami terhadap adaptasi psikologis dengan riwayat ibu hamil trimester satu, yang dibuktikan dengan hasil pengumpulan data banyak responden yang mampu beradaptasi dengan perubahan dimasa kehamilan baik perubahan fisik yang berdampak secara psikologis ataupun perubahan psikologis itu sendiri. Peran pendampingan yang baik dan optimal sangat berperan penting terhadap kelangsungan kehamilan yang baik.

KESIMPULAN

Peran pendampingan suami terhadap riwayat ibu hamil T1 sangat berpengaruh terhadap adaptasi psikologis ibu hamil sehingga diperlukannya kualitas peran pendampingan suami agar ibu hamil T1 menerima dan menjalani kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Arini Budi. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama. Jurnal Psikologi No 2
- Asiah dkk.(2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil trimester III Menghadapi Persalinan pada

- Pancemic Covid-19. *Jurnal Kesehatan Mahardika* Vol 8 No 2
- Chapman, L, dan Durham, R. (2010). *Maternal-newborn nursing: The critical Components of nursing care*, Volume 16 Nomor 1,: 18-24.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2020*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- Estuningtyas, A., & Lestari, P. (2020). Peran Serta Suami Dalam Menjalani Proses Kehamilan Pada Ibu Hamil: Systematic Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 1(1), 122–124.
- Fatmawati, A., Alifah, A., & Gartika, N. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kondisi Fisik dan Kondisi Psikososial Ibu Primigravida. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(2), 73.
- Febriati, Listiya Dwi dan Z. Zakiyah. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi Perubahan Psikologi pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia* Vol 13 No 1
- Fidora, I. (2019). Ibu Hamil dan Nifas Dalam Ancaman Depresi. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Hutahaean. (2013). *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isnaniar dkk. (2020). Pengaruh Peran Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Photon* Vol 11 No 1
- Ikatan Psikologis Klinik Jawa Timur. (2021). *Prevention Of Postnatal Depression Through Resilience And Optimism Workshop* (serial online)